



**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Direksi PT Hatten Bali Tbk (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (“Rapat”) pada :

Hari/Tanggal : Senin / 03 Juni 2024  
Waktu : 10.20 WITA  
Tempat : Ballroom “Wantilan” Hotel Prama Sanur Beach,  
Jl Cemara Sanur Kauh, Denpasar Selatan

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2023.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.
6. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.



I. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama	Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris	Ida Ayu Somawati

**DIREKSI**

Direktur Utama	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur	Ketut Sumarwan

II. Rapat dihadiri oleh 51 para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili 2.142.560.400 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 79,06% dari total 2.710.000.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

III. Dalam Rapat telah diberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap Mata Acara Rapat, Dalam Rapat ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh Mata Acara Rapat, sebagai berikut:

<b>Mata Acara</b>	<b>Pemegang Saham/Jumlah Saham</b>	<b>Pertanyaan/Tanggapan</b>
Pertama	Fedy Romanti, S.E., MM / Jumlah saham 100 lembar	<b>Pertanyaan :</b> Pada Q1 2023 dan Q1 2024, mengapa Arus kas operasional negative sedangkan laba bersih positif? <b>Tanggapan :</b> Bisnis Wine memerlukan masa produksi cukup lama dan dari membeli bahan baku sampai menjadi produk jadi setiap variannya memerlukan waktu yang berbeda, pada masa pandemi semua bisnis mengalami penurunan penjualan sehingga membuat perusahaan tidak berani untuk membeli bahan baku terlalu banyak karena bahan baku harus di stok minimal 2 (dua) tahun. Dan pada saat industri meningkat otomatis penyediaan bahan baku harus 2 kali lipat yang menyebabkan arus kas pembelian bahan baku menjadi besar dan



		<p>operasional tidak mencukupi karena sebelumnya mengalami penurunan penjualan yang cukup tinggi, oleh sebab itu arus kas ditutup oleh dana IPO dan tahun ini perlu ditambah sisa plafon pinjaman yang harus ditarik kembali yang sebelumnya sudah turun karena ada dana IPO itu penyebab utama mengapa kas operasional tidak mampu untuk menutup kebutuhan modal kerja yang ada.</p>
<p>Kedua</p>	<p>Fedy Romamti, S.E., MM / Jumlah saham 100 lembar</p>	<p><b>Pertanyaan :</b> YIELD 0,7%, LPS Bank Umum 4,25%, LPS BPR 6,75% mohon penjelasannya?</p> <p><b>Tanggapan :</b> Mengenai pembagian dividen, perusahaan telah menetapkan 15% dari keuntungan untuk dibagikan kepada pemegang saham, meskipun yield-nya tidak begitu tinggi. Hal ini terkait dengan kebutuhan mendesak perusahaan akan likuiditas untuk membeli bahan baku. Dalam konteks arus kas, wajar bagi perusahaan untuk mempertimbangkan penggunaan kembali dana tersebut untuk operasional yang lebih lanjut, dengan komitmen bahwa investor juga dapat menikmati keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan telah meningkatkan dividen secara nominal, melebihi jumlah dari tahun sebelumnya. Perusahaan menjelaskan kembali kenapa krusial pembelian bahan baku, dimana perusahaan memiliki 3 brand yaitu Hatten Wine menggunakan bahan lokal dari kebun di Singaraja dengan panen maksimal 3 kali setahun, sementara Two Island dan Dragonfly harus mengimpor bahan baku dari Australia yang hanya dapat dipanen sekali setahun karena perbedaan iklim. Karena perusahaan tidak membeli bahan baku selama pandemi</p>

		<p>sebelumnya, lonjakan kebutuhan bahan baku yang tinggi menyebabkan perlunya likuiditas tambahan. Meskipun yield bagi investor saat ini mungkin tidak sebesar yang ditawarkan oleh institusi perbankan, perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa investor tetap mendapat bagian dari keuntungan yang diperoleh.</p>
Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fedy Romamti, S.E., MM / Jumlah saham 100 lembar.</li> <li>2. I Ketut Yoga Aditya Wira/ Jumlah saham 700 lembar.</li> </ol>	<p><b>Pertanyaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji dan Tunjangan mengalami kenaikan berapa persen?</li> <li>2. Dasar pertimbangan usulan honorarium apakah meningkat? Melihat beban gaji dari tahun 2023 meningkat dari tahun 2022?</li> </ol> <p><b>Tanggapan :</b></p> <p>Perlu dicatat bahwa komposisi dewan direksi dan dewan komisaris berubah dari tahun 2022 ke 2023. Awalnya, pada tahun 2022, hanya ada satu dewan direksi dan satu anggota dewan komisaris. Namun, setelah perusahaan melakukan IPO sesuai dengan persyaratan Bursa dan OJK, komposisi tersebut berubah. Perusahaan berkewajiban untuk menambah satu anggota direksi dan dua anggota komisaris. Oleh karena itu, komposisi BOD dan BOC berbeda.</p> <p>Dalam hal penyesuaian dewan komisaris dari tahun 2022 ke 2023, agreementnya meningkat sebesar 48%, yang terjadi karena penambahan dua komisaris baru. Dengan penambahan satu anggota direksi tambahan, agreement keseluruhan menjadi 50%. Secara keseluruhan, secara nominal tidak terjadi perubahan signifikan. Pada tahun 2024, dengan komposisi yang sama, pemegang saham akan dapat menilai apakah ada kenaikan persentase dari tahun sebelumnya.</p>

Keempat	Fedy Romamti, S.E., MM / Jumlah saham 100 lembar.	<p><b>Pertanyaan :</b> Laporan Keuangan tahun 2024 apakah Akuntan publiknya Mc Milland? Mc Milland akuntan publik ranking ke berapa?</p> <p><b>Tanggapan :</b> Penentuan Kantor Akuntan Publik pada tahun 2024 akan ditentukan oleh dewan komisaris nanti. Kantor Akuntan Publik tidak memiliki peringkat, melainkan informasi berdasarkan omzetnya. Kantor Akuntan Mc Milland Wood sudah terdaftar di OJK, terdaftar tabulasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan memiliki status kelas A di semua bank besar, sehingga dapat melakukan audit untuk berbagai jumlah kredit.</p>
---------	--	--

- Pada Mata Acara Rapat kelima sampai dengan keenam tidak terdapat Pertanyaan dari pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah.

IV. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

- a. Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.
- b. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemugutan suara.

V. Hasil pengambilan keputusan :

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Suara Setuju
Mata Acara I	2.142.560.400 atau 100 %	0 atau 0%	0 atau 0 %	2.142.560.400 atau 100%
Mata Acara II	2.142.560.400 atau 100 %	0 atau 0%	0 atau 0%	2.142.560.400 atau 100%
Mata Acara III	2.142.560.400 atau 100 %	0 atau 0%	0 atau 0 %	2.142.560.400 atau 100%



Mata Acara IV	2.142.560.400 atau 100 %	0 atau 0%	0 atau 0 %	2.142.560.400 atau 100%
Mata Acara V	Tidak ada Pemungutan Suara			
Mata Acara VI	2.142.560.400 atau 100 %	0 atau 0%	0 atau 0 %	2.142.560.400 atau 100%

VI. Keputusan Rapat pada pokoknya sebagai berikut :

**Mata Acara Rapat Pertama**

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: No. 00036/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/III/2024, tanggal 26 Maret 2024, dengan pendapat “Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan dan bukan merupakan tindakan pidana.

**Mata Acara Kedua**

1. Menyetujui penggunaan laba perseroan Tahun 2023 (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar Rp 42.549.668.140,- (*empat puluh dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta enam ratus enam puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah*) untuk dipergunakan sebagai berikut
  - a. Sejumlah Rp 6.780.000.000 (*enam milyar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah*) disisihkan sebagai cadangan modal sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian jumlah saldo Cadangan modal pada tahun 2023 menjadi Rp. 27.320.000.000,- (*dua puluh tujuh miliar tiga ratus dua puluh juta rupiah*);



- b. Sebanyak-banyaknya Rp 6.382.450.221 (enam miliar tiga ratus delapan puluh dua empat ratus limapuluh dua ratus dua puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada pemegang saham atau sebesar Rp. 2,35,- ( dua koma tiga puluh lima) untuk per-lembar saham.
  - c. Sisa laba bersih sebesar Rp 29.387.217.919,-(*dua puluh sembilan milyar tiga ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tujuh belas ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah*) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun 2023.

#### **Mata Acara Ketiga**

Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

#### **Mata Acara Keempat**

Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

#### **Mata Acara Kelima**

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2023 dan 31 Mei 2024 pada Rapat Umum pemegang saham tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Senin, 03 Juni 2024.

#### **Mata Acara Keenam**

Menyetujui untuk :



- a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E, M.M., Ak., CPA dalam jabatannya selaku Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit dikarenakan telah meninggal dunia tanggal 23 April 2024, dan mengucapkan terima kasih atas masa baktinya selama menjabat;
- b. Memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada almarhum Bapak Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E, M.M., Ak., CPA atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan tercemin dalam laporan keuangan Perseroan;
- c. Menunjuk serta mengangkat Bapak Tantowi Yahya selaku Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris ini dengan meneruskan periode jabatan Dewan Komisaris yang lama sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2027 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Ida Bagus Oka Kresna  
Komisaris : Ida Ayu Somawati  
Komisaris Independen : Tantowi Yahya

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan Keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Denpasar, 03 Juni 2024**

**PT Hatten Bali Tbk**

**Direksi**





**ANNOUNCEMENT OF SUMMARY OF MINUTES OF  
THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

The Board of Directors of PT Hatten Bali Tbk (the “Company”), hereby announces that the Company has convened the Annual General Meeting of Shareholders (the “Meeting”) on :

Day/Date : Monday / June 3, 2024  
Time : 10.20 Central Indonesian Time  
Venue : Wantilan Ballroom in Hotel Prama Sanur Beach, Jl. Cemara Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan 80228 – Indonesia

With the following Meeting Agenda :

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, as well as granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions which have been carried out during the 2023 Fiscal Year.
  2. Approval for the use of the Company’s net profit for the financial year ending December 31, 2023.
  3. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year.
  4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting firm to audit the Company’s Financial Statements for the financial year ending December 31,2024.
  5. Report on the use of proceeds from the Company’s public offering.
  6. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.
- I. The Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the Meeting were :

**BOARD OF COMMISSIONERS**

Komisaris Utama	Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris	Ida Ayu Somawati



## **BOARD OF DIRECTORS**

Direktur Utama	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Operasional	Ketut Sumarwan

- II. The meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 2.142.560.400 shares with valid voting rights or equivalent to 79,06 % of a total of 2.710.000.000 shares with valid voting rights that were issued by the Company.
- III. During the meeting, shareholders and/or their authorized representatives were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item. In the meeting, there were shareholders and/or their authorized representatives who asked questions and/or provided opinions regarding all agenda items, as follows:

<b>Agenda</b>	<b>Shareholders/Number of Shares</b>	<b>Question/Response</b>
First	Fedy Romamti, S.E., MM / Number of shares 100 shares.	<p><b>Question:</b> In Q1 2023 and Q1 2024, why was the operational cash flow negative while net profit was positive?</p> <p><b>Response:</b> The Wine business requires a considerable production period, and from purchasing raw materials to final product creation, each variant takes a different amount of time. During the pandemic, all businesses experienced sales declines, leading the company to refrain from purchasing excessive raw materials as they need to be stocked for a minimum of two years. Consequently, when the industry rebounds, the provision of raw materials needs to double, resulting in a significant cash outflow for purchases while operational funds are insufficient due to the previous substantial sales decline. Therefore, the operational cash flow was supplemented by IPO funds, and this year, the remaining loan facilities need to be drawn</p>



		<p>down again, which were previously reduced due to the IPO funds, the main reason why operational cash was unable to cover the existing working capital requirements.</p>
Second	<p>Fedy Romamti, S.E., MM / Number of shares 100 shares.</p>	<p><b>Question:</b> YIELD 0,7%, LPS Commercial Banks 4,25%, LPS Rural Banks 6.75%, could you please explain?</p> <p><b>Response:</b> Regarding dividend distribution, the company has allocated 15% of profits to be distributed to shareholders, although the yield is not particularly high. This is related to the company's urgent need for liquidity to purchase raw materials. In the context of cash flow, it is reasonable for the company to consider reinvesting these funds for further operations, with the commitment that investors can still enjoy company profits. Therefore, the company has increased dividends nominally, exceeding the amount from the previous year.</p> <p>The company reiterates the crucial nature of raw material purchases, where it operates under three brands: Hatten Wine, which utilizes locally sourced ingredients from Singaraja farms, with a maximum harvest of three times a year; Two Island and Dragonfly, which import raw materials from Australia, only harvestable once a year due to climate differences. Because the company refrained from buying raw materials during the previous pandemic, the sharp increase in raw material demand necessitated additional liquidity. Although the yield for investors may not currently be as high as offered by banking institutions,</p>

		the company is committed to ensuring that investors still receive a share of the profits earned.
Third	<p>1. Fedy Romamti, S.E., MM / Number of shares 100 shares.</p> <p>2. I Ketut Yoga Aditya Wira/ Number of shares 700 shares.</p>	<p><b>Question:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. How much was the increase in Salary and Allowance?</li> <li>2. Is the proposed honorarium increase justified? Considering the increase in salary burden from 2023 to 2022?</li> </ol> <p><b>Response:</b></p> <p>It should be noted that the composition of the board of directors and the board of commissioners changed from 2022 to 2023. Initially, in 2022, there was only one director and one commissioner. However, after the company conducted an IPO, as required by the Stock Exchange and OJK, this composition changed. The company was obligated to add one additional director and two additional commissioners. Therefore, the composition of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) is different.</p> <p>Regarding the adjustment of the board of commissioners from 2022 to 2023, the agreement increased by 48%, which occurred due to the addition of two new commissioners. With the addition of one additional director, the overall agreement became 50%. Overall, there was no significant nominal change. In 2024, with the same composition, shareholders will be able to assess whether there has been a percentage increase from the previous year.</p>



Fourth	Fedy Romamti, S.E., MM / Number of shares 100 shares.	<p><b>Question:</b></p> <p>Is Mc Milland the public accountant for the 2024 Financial Statements? What is Mc Milland's ranking as a public accountant?</p> <p><b>Response:</b></p> <p>The determination of the Public Accounting Firm in 2024 will be decided by the board of commissioners later. Public Accounting Firms do not have rankings; instead, information is based on their revenue. Mc Milland Wood Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority (OJK), listed in the State-Owned Enterprises (BUMN) tabulation, and holds an A-class status with all major banks, enabling it to conduct audits for various credit amounts.</p>
--------	---	--

In the fifth dan sixth Agenda, there were no questions and/or responses.

IV. The resolution mechanism in the Meeting was as follows:

- a. Resolutions of the Meeting were resolved in an amicable deliberation manner.
- b. In the event that meeting cannot reach an amicable resolution, the resolution would be resolved by way of voting.

V. The results of the resolutions:

Agenda	Agree	Disagree	Abstain	Total Agree
Agenda I	2.142.560.400 or 100 %	0 or 0%	0 or 0%	2.142.560.400 atau 100%
Agenda II	2.142.560.400 or 100 %	0 or 0%	0 or 0%	2.142.560.400 atau 100%
Agenda III	2.142.560.400 or 100 %	0 or 0%	0 or 0%	2.142.560.400 atau 100%
Agenda IV	2.142.560.400 or 100 %	0 or 0%	0 or 0%	2.142.560.400 atau 100%



Agenda V	No Voting			
Agenda VI	2.142.560.400 or 100 %	0 or 0%	0 or 0%	2.142.560.400 atau 100%

VI. The Summary of the Meeting Resolutions was as follows :

**First Agenda:**

Approved the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year including the Board of Commissioners Supervisory Task Report. The Company also ratified the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which had been audited by Rama Wendra Public Accounting Firm. The audit report is numbered 00036/2.0641/AU.1/05/1491- 3/I/III/2024, dated March 26, 2024. The opinion stated in the report is that "The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2023, and the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". Furthermore, the Company provided full repayment and full responsibility (acquitted and discharged) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Company's financial year ending on December 31, 2023. These actions were documented in the Company's report book and are not considered criminal acts.

**Second Agenda**

1. Approved the use of the company's profits for 2023 (attributable to owners of the parent entity) of IDR 42.549.668.140,- (*forty-two billion five hundred forty-nine million six hundred and sixty-eight thousand one hundred and forty rupiah*) to be used as follows :
  - a. An amount of Rp 6.780.000.000,- (*six billion seven hundred eighty million Indonesian Rupiah*) is set aside as reserve capital in accordance with the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Thus, the total reserve capital balance in 2023 amounts to Rp. 27,320,000,000 (*twenty-seven billion three hundred twenty million Rupiah*).
  - b. A maximum of Rp 6.382.450.221,- (*six billion three hundred eighty-two million four hundred fifty thousand two hundred twenty-one Indonesian Rupiah*) is distributed as cash dividends to shareholders, at Rp 2,35 (*two point thirty-five*) per share.



- c. The remaining net profit amounting to Rp 29.387.217.919 (*twenty-nine billion three hundred eighty-seven million two hundred seventeen thousand nine hundred nineteen Rupiah*) will be utilized for the Company's working capital and recorded as retained earnings.
2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedure for distributing dividends for 2023.

### **Third Agenda**

Approve the determination of salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners as well as granting authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other benefits for each member of the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year.

### **Fourth Agenda**

Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2024, as well as granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements proposed by appointment of the Office the Public Accountant.

### **Fifth Agenda**

The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31<sup>st</sup>, 2023 and May 31<sup>st</sup>, 2024 at the Annual General Meeting of Shareholders held on Monday, 3rd, 2024

### **Sixth Agenda**

To Approve :

- a. Respectfully dismiss the late Mr. Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E, M.M., Ak., CPA from his position as Independent Commissioner and chairman of the audit committee due to his passing on April 23 2023, and expressed his gratitude for his service during his tenure;



- b. Agree to provide full release, settlement and discharge of responsibility (acquit et discharge) to the late Mr. Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E, M.M., Ak., CPA for the actions he has carried out during his term of office up to the close of this meeting, as long as these actions do not conflict with the Articles of Association the Company, the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, and reflected in the Company's financial statements;
- c. Approved, appointed and appointed Mr. Tantowi Yahya as Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is to continue the old term of office of the Board of Commissioners until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 with the following composition:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Ida Bagus Oka Kresna

Commisioner : Ida Ayu Somawati

Independent Commissioner : Tantowi Yahya

- d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

**Denpasar, June 3,2024**

**PT Hatten Bali Tbk**

**The Board of Directors**